

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN PAGERUYUNG TAHUN 2016



## STATISTIK DAERAH KECAMATAN PAGERUYUNG TAHUN 2016

NO. Publikasi/ *Publikasi Number* : 33.24.030.16.02

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.3324030

JumlahHalaman/ *Total Pages* : 21 + iii halaman

DiterbitkanOleh/ *Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Dicetak Oleh :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

***May be cited with reference to the sources***

<http://kendalab.bps.go.id/>

## KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL. Buku ini diharapkan menjadi lkon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitikberatkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (Kabupaten/Kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat Nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL  
Kepala,

**Drs. SUGITA, M.M**  
**NIP. 19640813 199003 1 002**

## KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Pageruyung, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Pageruyung.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Pageruyung 2016 berisi tentang berbagai hal untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis (sederhana).

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data sekaligus dapat memperkaya akan kebutuhan data statistik di Kecamatan Pageruyung.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi di masa yang adakan datang.

Pageruyung, Juli 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan Pageruyung

**FITRI KURNIASARI, A.Md**  
**19810621 201101 2 002**

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. GEOGRAFIS .....	1
BAB II. PEMERINTAHAN .....	4
BAB III. KEPENDUDUKAN.....	7
BAB IV. SOSIAL .....	13
BAB V. PERTANIAN .....	17
BAB VI. PERHUBUNGAN & KOMUNIKASI .....	20
BAB VII. KEUANGAN.....	21

Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar 1.002,23 km<sup>2</sup>. terletak pada posisi 109°40'-110°18' Bujur Timur dan 6°32'-7°24' Lintang Selatan

## GEOGRAFI

Pageruyung merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Kendal, Kabupaten Kendal memiliki karakteristik daerah yang cukup baik dan menjanjikan untuk dikembangkan pada berbagai sektor/bidang pembangunan, karena merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kendal yang berada diperbukitan.

Secara geografis Kecamatan Pageruyung terletak dalam Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif, wilayah Kecamatan Pageruyung berbatasan dengan Kecamatan Weleri di sebelah Utara, Kecamatan Patean di sebelah Timur, Kecamatan Sukorejo di sebelah Selatan, serta Kecamatan Plantungan di sebelah Barat.

**Tabel 1.1. Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Pageruyung, Tahun 2015**

Jenis Penggunaan	Luas	Persentase
	Km <sup>2</sup>	%
Lahan Sawah	13,78	26,79
Lahan bukan Sawah	30,31	58,92
Lahan Bukan Pertanian	7,35	14,29
<b>Total</b>	<b>51.44</b>	<b>100</b>

Sumber : Dipertan Kecamatan Pageruyung

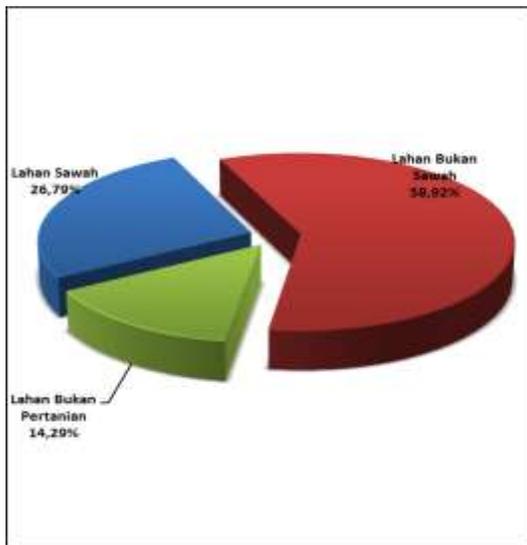
Luas wilayah Kecamatan Pageruyung mencapai 51,44 Km<sup>2</sup>, yang sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian (tanah sawah dan tanah tegalan) yaitu mencapai 85,71% dan sisanya 14,29% digunakan untuk tambak/kolam dan pekarangan (lahan untuk bangunan dan halaman sekitar) dan lain-lain.

Secara umum wilayah Kecamatan Pageruyung yaitu daerah dataran tinggi (perbukitan hingga pegunungan).

**Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Pageruyung, Tahun 2015**



**Gambar 1.2. Persentase Penggunaan Lahan, Tahun 2015**



**Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Pageruyung Menurut Desa**

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
Gondoharum	2,16	4,20
GetasBlawong	1,89	3,67
ParakanSebaran	2,21	4,30
Petung	1,48	2,88
Krikil	2,25	4,37
Pucakwangi	1,90	3,69
Pageruyung	2,12	4,12
Tambahrejo	3,10	6,03
Gebangan	4,74	9,21
SurokontoWetan	6,46	12,56
Bangunsari	7,42	14,42
KebonGembong	5,13	9,97
SurokontoKulon	4,30	8,36
Pagergunung	6,28	12,21
<b>Jumlah</b>	<b>51,44</b>	<b>100</b>

Sumber : Statistik Kecamatan Pageruyung

Wilayah Kecamatan Pageruyung terbagi 14 desa yaitu: Desa Gondoharum, GetasBlawong, ParakanSebaran, Petung, Krikil, Pucakwangi, Pageruyung, Tambahrejo, Gebangan, SurokontoWetan, Bangunsari, SurokontoKulon dan Pagergunung. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Bangunsari dengan luas 7,42 Km<sup>2</sup> (14,42 persen). Sedangkan Desa dengan wilayah terkecil adalah Desa Petung dengan luas 1,48 Km<sup>2</sup> (2,88 persen).

#### IKLIM

Mengingat wilayah Kecamatan Pageruyung yang terbagi menjadi 2 (dua) daerah dataran, maka kondisi tersebut mempengaruhi kondisi iklim wilayah Kecamatan Pageruyung. Wilayah Kecamatan Pageruyung bagian utara merupakan wilayah dataran rendah dan perbukitan, maka kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih panas.

Sedangkan wilayah Kecamatan Pageruyung bagian selatan yang merupakan daerah perbukitan dan pegunungan, kondisi iklim di daerah tersebut cenderung lebih sejuk. Selama Tahun 2015 rata-rata curah hujan yang terjadi di kecamatan Pageruyung sebesar 174 mm. Berdasarkan pencatatan stasiun pencatatan hujan, ternyata curah hujan tertinggi adalah 431 mm yaitu pada bulan Februari.

**Tabel 1.3. Banyaknya Curah Hujan  
Kecamatan Pageruyung Tahun 2015**

Bulan	Tahun		
	2013	2014	2015
Januari	698	1.215	328
Pebruari	495	654	430
Maret	541	208	271
April	414	348	361
Mei	506	191	204
Juni	300	107	6
Juli	674	131	0
Agustus	0	84	0
September	25	0	0
Oktober	40	13	0
Nopember	288	211	197
Desember	379	334	294
<b>Jumlah</b>	<b>4.360</b>	<b>3.496</b>	<b>174</b>

Sumber : Pengairan Ranting Pageruyung

Kecamatan Pageruyung sebagai bagian dari wilayah Kabupaten Kendal secara administratif, terdiri 14 desa dengan pusat pemerintahan berada di Desa Pageruyung. Dari 14 desa tersebut terbagi menjadi 75 dukuh, dan terbagi menjadi 75 Rukun Warga (RW), serta 275 Rukun Tetangga (RT), dimana jumlah Rukun Tetangga terbanyak berada di Desa Bangunsari yaitu sebanyak 40 Rukun Tetangga, sedangkan desa dengan jumlah Rukun Tetangga terendah adalah Desa Petung yaitu 10 Rukun Tetangga. Bila dilihat dari jumlah dusun, maka Desa Bangunsari juga memiliki jumlah dukuh terbanyak dibandingkan desa lainnya di wilayah Kecamatan Pageruyung yaitu sebanyak 14 dusun. Namun Jika dilihat dari jumlah Rukun Warga (RW) maka jumlah terbanyak adalah Desa Kebon Gembong dengan 8 Rukun Warga, dan yang paling sedikit adalah Desa Gondoharum yang hanya terdiri dari 3 Rukun Warga.

**Tabel 2.1. Statistik Pemerintahan Kecamatan Pageruyung Tahun 2015**

Desa	Dusun	RW	RT
Gondoharum	5	3	21
GetasBlawong	5	5	13
ParakanSebaran	5	5	20
Petung	3	5	10
Krikil	5	5	19
Pucakwangi	3	5	22
Pageruyung	6	6	19
Tambahrejo	5	5	19
Gebangan	5	5	17
SurokontoWetan	5	5	17
Bangunsari	14	7	40
KebonGembong	7	8	29
SurokontoKulon	4	7	15
Pagergunung	3	4	14
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>275</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Pageruyung



**Tabel : 2.2 Banyaknya Aparat Desa Tahun 2015**

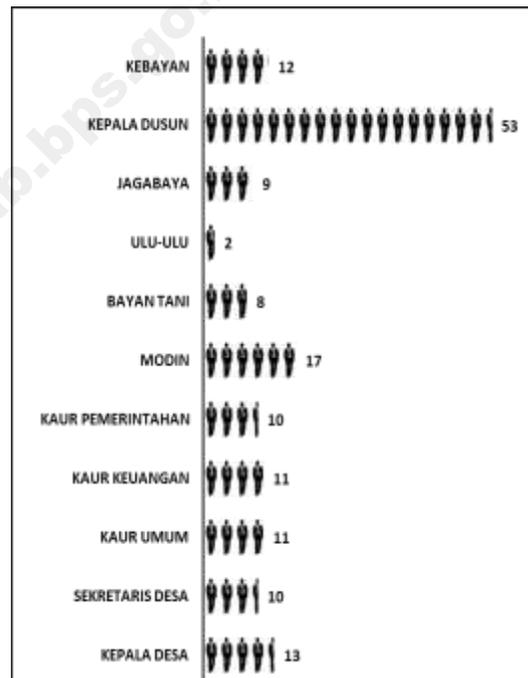
Desa	Aparat Desa
Gondoharum	10
Getas Blawong	11
Parakan Sebaran	14
Petung	8
Krikil	10
Pucakwangi	8
Pageruyung	10
Tambahrejo	14
Gebangan	8
Surokonto Wetan	12
Bangunsari	19
Kebon Gembong	14
Surokonto Kulon	10
Pagergunung	8
<b>Jumlah</b>	<b>156</b>

Seiring dengan perkembangan zaman dewasa ini, pelayanan publik juga diharapkan dan dituntut semakin membaik, baik di tingkat kecamatan maupun di tingkat desa, untuk mencapai hal itu sarana dan prasarana juga harus dibenahi termasuk Sumber Daya Manusia.

Perangkat Desa selaku pelayan masyarakat di tingkat desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik sesuai Jabatan masing-masing dengan cepat dan tepat

Secara umum, keberadaan aparatur desa di wilayah Kecamatan Pageruyung sudah relatif baik. Hal ini ditandai dengan telah tercukupinya perangkat desa yang membantu tugas-tugas Kepala Desa, meskipun jumlahnya tidak sama untuk setiap desa.

**Grafik Banyaknya Aparat Desa Kecamatan Pageruyung Tahun 2015.**





Sebagai timbal balik dari hubungan yang baik antara Pemerintah dan masyarakat, maka partisipasi aktif masyarakat terhadap proses pembangunan menjadi sebuah keharusan. Partisipasi aktif ini diwujudkan dalam kegiatan pembayaran pajak ( baik Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain sebagainya). Karena harus disadari bersama bahwa pajak merupakan kewajiban setiap warga negara yang harus dibayarkan kepada negara. Target dan realisasi PBB dapat dilihat pada tabel 2.3.

Jumlah Pemasukan pajak bumi dan bangunan Kecamatan Pageruyung pada Tahun 2015 adalah Rp. 415.938.457 dari target yang diharapkan sebesar Rp. 560.337.596 atau sebesar 74,23 %. Dari seluruh desa, 3 desa di Kecamatan Pageruyung yang pemasukan pajak bumi dan bangunan dapat mencapai target 100 % yaitu Desa Parakan Sebaran, Gebangan dan Bangunsari.

Sementara pemasukan PBB terendah adalah Desa Pagergunung yang hanya mencapai 23,71 %.

**Tabel 2.3. Jumlah Pemasukan PBB Kecamatan Pageruyung Tahun 2015**

Desa	Target	Pemasukan	Persentase
Gondoharum	36.998.865	30.471.034	82,36
Getas Blawong	24.926.738	13.332.107	53,49
Parakan Sebaran	41.446.741	41.446.741	100,00
Petung	19.889.844	19.595.974	98,52
Krikil	26.329.283	19.302.341	73,31
Pucakwangi	39.269.889	28.841.457	73,44
Pageruyung	45.516.059	20.035.159	44,02
Tambahrejo	45.096.533	32.276.620	71,57
Gebangan	35.696.739	35.696.739	100,00
Surokonto Wetan	57.981.387	57.962.692	99,97
Bangunsari	45.719.210	45.719.210	100,00
Kebon Gembong	43.451.436	28.632.165	65,89
Surokonto Kulon	45.259.369	30.117.219	66,54
Pagergunung	52.755.503	12.508.999	23,71
<b>Total 2015</b>	<b>560.337.596</b>	<b>415.938.457</b>	<b>74,23</b>

Sumber : Statistik Kecamatan Pageruyung

## PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Pageruyung pada tahun 2015 sebanyak 36.158 jiwa. Pada tahun 2015 Dilihat dari komposisinya, jumlah penduduk laki-laki ternyata lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, yaitu 18.506 jiwa penduduk laki-laki dan 17.652 jiwa penduduk perempuan. Desa yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Bangunsari yaitu sebesar 5.209 jiwa, sedangkan desa dengan jumlah penduduk terendah adalah Desa Petung 1.309 jiwa.

Dari 36.158 jiwa, tercatat jumlah rumah tangga yang ada di Kecamatan Pageruyung sebanyak 8.956 rumah tangga, dengan rumah tangga terbanyak berada di Desa Bangunsari sebanyak 1.305 rumah tangga dan rumah tangga paling sedikit berada di Desa Petung yaitu 376 rumah tangga. Dengan keseluruhan jumlah rumah tangga ini, maka rata-rata banyaknya anggota rumah tangga di Kecamatan Pageruyung pada tahun 2015 adalah sebanyak 4 orang dalam setiap rumah tangga.

**Tabel 3.1. Penduduk Kecamatan Pageruyung Menurut Jenis Kelamin per Desa Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	JML
(1)	(2)	(3)	(4)
Gondoharum	1.319	1.227	2.546
GetasBlawong	1.026	930	1.956
ParakanSebaran	1.231	1.160	2.391
Petung	705	604	1.309
Krikil	1.245	1.213	2.458
Pucakwangi	1.580	1.521	3.101
Pageruyung	1.445	1.409	2.854
Tambahrejo	1.280	1.257	2.537
Gebangan	1.127	1.093	2.220
SurokontoWetan	1.107	1.068	2.175
Bangunsari	2.651	2.558	5.209
KebonGembong	1.897	1.762	3.659
SurokontoKulon	967	927	1.894
Pagergunung	926	923	1.849
<b>Jumlah</b>	<b>18.506</b>	<b>17.652</b>	<b>36.158</b>

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kendal

**Tabel 3.2. Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kecamatan Pageruyung, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga	Kepadatan (org/kk)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gondoharum	2.546	616	4
GetasBlawong	1.956	451	4
ParakanSebaran	2.391	595	4
Petung	1.309	376	3
Krikil	2.458	672	4
Pucakwangi	3.101	746	4
Pageruyung	2.854	722	4
Tambahrejo	2.537	661	4
Gebangan	2.220	558	4
SurokontoWetan	2.175	510	4
Bangunsari	5.209	1305	4
KebonGembong	3.659	882	4
SurokontoKulon	1.894	463	4
Pagergunung	1.894	399	4
Jumlah	36.158	8.956	4

Tidak meratanya jumlah penduduk juga terlihat dari tingkat kepadatan penduduk di masing-masing desa yang ada. Dengan luas daratan sekitar 51,43 km<sup>2</sup>, pada Tahun 2015, rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Pageruyung adalah sebesar 703 jiwa per km<sup>2</sup>. Artinya, dalam area selebar 100x100 meter persegi, ditempati oleh penduduk sebanyak 703 orang.

Desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Pucakwangi, yaitu sebesar 1.632 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Pagergunung dengan jumlah penduduk sekitar 294 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pageruyung menurut Desa, Tahun 2015**

Desa/ Kelurahan	Penduduk	Luas (km2)	Kepadatan orang /Km2
(1)	(2)	(3)	(4)
Gondoharum	2.546	2,16	1.179
GetasBlawong	1.956	1,89	1.035
ParakanSebaran	2.391	2,21	1.082
Petung	1.309	1,48	884
Krikil	2.458	2,25	1.092
Pucakwangi	3.101	1,90	1.632
Pageruyung	2.854	2,12	1.346
Tambahrejo	2.537	3,10	818
Gebangan	2.220	4,74	468
SurokontoWetan	2.175	6,46	337
Bangunsari	5.209	7,42	702
KebonGembong	3.659	5,13	713
SurokontoKulon	1.894	4,30	440
Pagergunung	1.894	6,28	294
Jumlah 2015	<b>33.782</b>	<b>51,43</b>	<b>657</b>

**Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Pageruyung Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin, Tahun 2015**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.515	1.356	2.871
5-9	1.607	1.390	2.997
10-14	1.580	1.480	3.060
15-19	1.450	1.295	2.745
20-24	1.295	1.295	2.590
25-29	1.274	1.194	2.468
30-34	1.060	1.104	2.164
35-39	1.338	1.264	2.602
40-44	1.452	1.437	2.889
45-49	1.389	1.352	2.741
50-54	1.241	1.204	2.445
55-59	1.055	923	1.978
60-64	754	737	1.491
65-69	540	553	1.093
70-74	422	456	878
+75	543	612	1.146
<b>Jumlah</b>	<b>18.506</b>	<b>17.652</b>	<b>36.158</b>

Sumber data: Statistik Kecamatan Pageruyung

Penduduk Kecamatan Pageruyung menurut Kelompok umur terlihat bahwa penduduk yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 3.060 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling sedikit terdapat pada kelompok umur lansia (70-74) yaitu sebanyak 878 jiwa. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk yang paling banyak juga terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun.

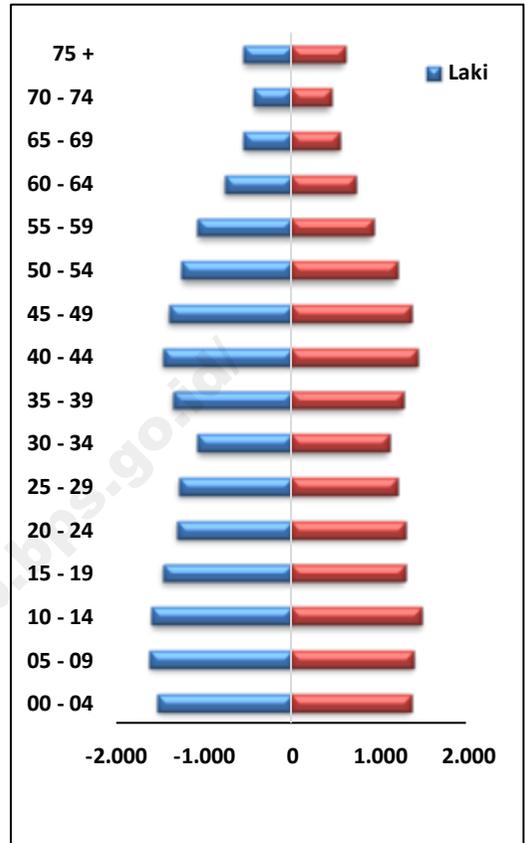
Pada kelompok ini, jumlah penduduk masing-masing sebesar 18.506 orang pada kelompok laki-laki dan 17.652 orang pada kelompok perempuan.

PIRAMIDA PENDUDUK

Perubahan pada struktur umur penduduk akan terlihat lebih jelas dengan menggunakan piramida penduduk. Piramida penduduk menggambarkan perkembangan penduduk pada setiap kelompok umur yang berbeda.

Dari gambar piramida penduduk Kecamatan Pageruyung Tahun 2015 dapat diketahui bahwa tingkat fertilitas Kecamatan Pageruyung relatif tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh alas piramida yang membesar pada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Batang piramida yang paling panjang adalah pada kelompok umur 10-14 tahun pada penduduk perempuan maupun penduduk laki-laki. Keadaan ini dapat ditafsirkan bahwa struktur piramida penduduk Kecamatan Pageruyung masih menunjukkan struktur penduduk muda

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kecamatan Pageruyung, Tahun 2015



**SEX RASIO**

Sex Rasio ( Rasio Jenis Kelamin ) adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Dari data jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada Tabel 3.5. terlihat bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Pageruyung Tahun 2015 adalah sebesar 105 artinya, pada setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 105 orang penduduk laki-laki. Dengan melihat angka ini , maka dapat dikatakan bahwa komposisi penduduk laki-laki lebih banyak di banding penduduk perempuan.

Secara umum, RJK setiap desa di Kecamatan Pageruyung bernilai di atas 100. Ini berarti merata di setiap desa bahwa penduduk laki-laki lebih banyak di banding penduduk perempuan.

**Tabel 3.5 Sex Rasio Penduduk di Kecamatan Pageruyung, Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Gondoharum</b>	1.319	1.227	107,50
GetasBlawong	1.026	930	110,32
ParakanSebaran	1.231	1.160	106,12
Petung	705	604	116,72
Krikil	1.245	1.213	102,64
Pucakwangi	1.580	1.521	103,88
Pageruyung	1.445	1.409	102,56
Tambahrejo	1.280	1.257	101,83
Gebangan	1.127	1.093	103,11
SurokontoWetan	1.107	1.068	103,65
Bangunsari	2.651	2.558	103,64
KebonGembong	1.897	1.762	107,66
SurokontoKulon	967	927	104,31
Pagergunung	926	923	100,33
<b>Jumlah</b>	<b>18.506</b>	<b>17.652</b>	<b>104,84</b>

## Jumlah Pemeluk Agama

## Kecamatan Pageruyung Tahun 2015

## AGAMA

Mayoritas penduduk di Kecamatan Pageruyung memeluk Agama Islam yaitu sekitar 98,74 %. Untuk Pemeluk Agama Khatolik sekitar 1,01 %, Agama Kristen 0,15 %, Budha 0 %, dan Hindu 0,10 %.

Jumlah masing-masing tempat ibadah di suatu daerah khususnya di Kecamatan Pageruyung secara tidak langsung juga mencerminkan jumlah/banyaknya pemeluk agama di Kecamatan Pageruyung. Untuk penduduk yang beragama Islam ,selain di Masjid sebagai tempat ibadah juga termasuk didalamnya Mushola. Sedangkan untuk penduduk yang beragama Kristen/Khatolik adalah Gereja, Hindu dan Budha adalah Pura.

No	Agama	Jml Pemeluk	Persentase
1	Islam	35.698	98,74
2	Khatolik	367	1,01
3	Kristen	56	0,15
4	Budha	0	0
5	Hindu	37	0,10
<b>Total</b>		36.158	100

Walaupun Ada 5 Agama tetapi kerukunan antar umat beragama di Kecamatan Pageruyung selama ini sangat baik. Dimana terbukti dengan tidak adanya kerusuhan yang melibatkan agama di dalamnya

Sampai dengan tahun 2015 jumlah murid SD, SMP, SMA di Kabupaten Kendal sebanyak 6.270 orang.

Peningkatan kualitas SDM bertitik tolak pada upaya pembangunan bidang pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan akan terbentuk SDM yang berkualitas bagi pembangunan. Oleh karena itu, maka diperlukan prasarana pendidikan yang baik dan representative guna mendukung wajib belajar 9 tahun sebagaimana diharapkan oleh Pemerintah.

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Jumlah sekolah dikatakan memadai apabila dapat menampung seluruh penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan. Demikian juga dengan tenaga pendidik atau guru. Jumlah guru dianggap memadai apabila mencapai tingkat perbandingan tertentu terhadap murid sedemikian sehingga proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan efektif. Oleh karena itu, untuk melihat tingkat kecukupan sekolah digunakan indikator rasio murid-guru dan rasio murid-sekolah.

Jumlah fasilitas pra sekolah di kecamatan pageruyung sebanyak 25 sekolah. Sedangkan sekolah dasar (SD) yang ada di Kecamatan Pageruyung baik negeri, maupun madrasah ibtidaiyah sebanyak 34 sekolah.. Dari 34 sekolah, jumlah murid sekolah dasar yang ada

sebanyak 3.359 anak yang terdiri dari 2.871 orang murid SD negeri, serta 488 murid Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di SD sebanyak 306 orang, sehingga rasio murid guru SD di Kecamatan Pageruyung sebesar 11, artinya setiap 1 orang guru SD menangani 11 murid.

**Tabel 4.1.**

**Jumlah Sekolah di Kecamatan Pageruyung Tahun 2013-2015**

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sekolah Dasar	34	34	34
Sekolah Menengah Pertama	6	6	6
Sekolah Menengah Atas	3	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>43</b>

Sumber : UPTD Dikpora Kecamatan Pageruyung

Sedangkan jumlah murid sekolah menengah pertama baik negeri, swasta, maupun madrasah tsanawiyah sebanyak 1.812 murid. Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 6 sekolah. Masih sama dengan tahun 2014 jumlah sekolah Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2014 yaitu 6 sekolah .

*Sampai dengan tahun 2015 jumlah murid SD, SMP, SMA di Kabupaten Kendal sebanyak 6.270 orang.*

Dari data UPTD Dinas Pendidikan dan Olahraga Kecamatan Pageruyung tercatat 125 orang guru yang mengajar pada SMP di Kecamatan Pageruyung. Dari jumlah murid dan guru didapat rasio murid guru SMP di Kecamatan Pageruyung sebesar 15, artinya setiap 1 orang guru menangani 15 murid.

Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat 3 sekolah, dengan jumlah murid 1.099 orang. Dari jumlah tersebut 872 murid bersekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMK N), sedangkan 227 murid pada Madrasah Aliyah swasta. Jumlah guru yang mengajar pada SMA di Kecamatan Pageruyung sebanyak 88 orang, sehingga perbandingan guru murid SMA sebesar 12, artinya setiap 1 orang guru menangani 12 murid SMA/ sederajat.

**Tabel 4.2.**

**Jumlah Murid di Kecamatan Pageruyung Tahun 2013-2015**

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sekolah Dasar	3.369	3.386	3.359
Sekolah Menengah Pertama	1.742	1.881	1.812
Sekolah Menengah Atas	948	1.106	1.099
<b>Jumlah</b>	<b>6.059</b>	<b>6.373</b>	<b>6.270</b>

Sumber : UPTD Dispora Kecamatan Pageruyung

**Tabel 4.3.**

**Jumlah Guru di Kecamatan Pageruyung Tahun 2013-2015**

Uraian	Tahun		
	2013	2014	2015
Sekolah Dasar	297	284	306
Sekolah Menengah Pertama	135	135	125
Sekolah Menengah Atas	85	95	88
<b>Jumlah</b>	<b>517</b>	<b>514</b>	<b>519</b>

Sumber : UPTD Dispora Kecamatan Pageruyung



Tenaga medis siap melayani kebutuhan kesehatan masyarakat Kecamatan Pageruyung

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Pageruyung sebanyak 21 unit yang terdiri dari 1 unit puskesmas, 2 unit puskesmas pembantu, 1 unit rumah bersalin, 2 orang praktek dokter umum, 14 unit pos kesehatan desa dan 1 unit apotik/toko obat . Puskesmas berada di Desa Pucakwangi sedangkan 2 puskesmas pembantu berada di Desa Pageruyung dan Surokonto Kulon.

**Tabel 5.1.**

**Sarana Kesehatan Kecamatan Pageruyung**

Sarana	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	1	1	1
Puskesmas Pembantu	2	2	2
Rumah Bersalin	1	1	1
Praktek Dokter Umum	2	2	2
Pos Kesehatan Desa	14	14	14
Apotik/Toko Obat	1	2	1

Sumber : UPTD Puskesmas Kecamatan Pageruyung

Sedangkan dari sisi tenaga medis yang tersedia di Kecamatan Pageruyung seluruhnya berjumlah 49 tenaga medis. Adapun rinciannya, 2 dokter umum, 6 mantri kesehatan, 15 bidan, dan 26 dukun bayi.

**Tabel 5.2.**

**Tenaga Kesehatan Kecamatan Pageruyung**

Tenaga Medis	Tahun		
	2013	2014	2015
Dokter	2	2	2
Mantri Kesehatan	6	6	6
Bidan	15	15	15
Dukun Bayi	26	26	26
Juru Sunat	0	0	0
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>49</b>	<b>49</b>

Sumber : UPTD Puskesmas Kecamatan Pageruyung

Banyaknya peserta KB yang dilayani tenaga medis di Kecamatan Pageruyung sebanyak 6.860 akseptor. Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan jumlah akseptor KB baru sebesar 5,4 persen. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, ternyata alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik yaitu sebesar 3000 orang atau sekitar 43,73 persen, kemudian Implan KB 23,51 persen, Pil 19,72 persen, IUD 8,74 persen, MOW 3,52 persen dan MOP 0,59 persen serta kondom 0,16 persen.

Penggunaan alat kontrasepsi Kondom bagi akseptor KB baru di Kecamatan Pageruyung masih sangat minim.

4

Tabel 5.3.

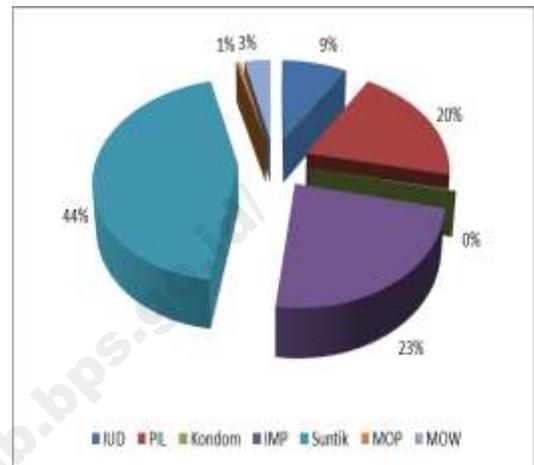
Tenaga Peserta KB Kecamatan Pageruyung

Jenis Alat Kontrasepsi	Tahun		
	2013	2014	2015
IUD	582	578	600
PIL	1.267	1.279	1.353
Kondom	4	5	11
IMP	1.422	1.479	1.613
Suntik	2.832	2.871	3.000
MOP	33	38	41
MOW	223	237	242
<b>Total</b>	<b>6.363</b>	<b>6.487</b>	<b>6.860</b>

Sumber : PPLKB Kecamatan Pageruyung

Gambar 5.1.

Persentase Peserta KB Aktif Kecamatan Pageruyung Tahun 2014



PERTANIAN

Secara umum, sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling mendominasi perekonomian di Kecamatan Pageruyung. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang mengusahakan pertanian sebagai mata pencaharian pokok mereka.

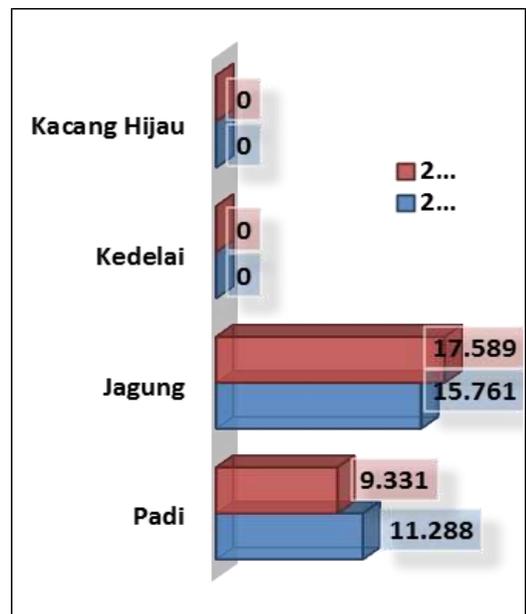
Tabel 6.1.

**Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Pageruyung Tahun 2015.**

Jenis Tanaman (Ton)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	8.843	9.331	11.288,38
Jagung	14.912	17.589	15.760,71
Kacang Tanah	61,20	97	171,35
Kedelai	0,00	0,00	0,00
Ubi Kayu	178,03	340	525,58
Ubi Jalar	170,75	190	331,36

Sumber : Petugas Pertanian Kecamatan Pageruyung

Produksi tanaman padi, kacang tanah, jagung, ubi kayu dan ubi jalar di Kecamatan Pageruyung pada tahun 2015 mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding tahun 2014. Produksi tanaman padi naik dari 9.331 ton menjadi 11.288,38 ton atau naik sebesar 20,98 persen. Produksi ubi kayu dan ubi jalar juga mengalami kenaikan yaitu masing-masing sebesar 47,63 persen untuk ubi kayu dan 54,58 persen untuk ubi jalar, produksi kacang tanah mengalami kenaikan sebesar 76,65 persen. Sedangkan produksi jagung juga mengalami penurunan sebesar 10,39 persen,





## PETERNAKAN

Untuk ternak besar, yang mendominasi yaitu sapi potong . Populasi terbesar ada di desa Bangunsari yaitu dengan jumlah sapi potong sebanyak 372 ekor. Dan populasi terendah ada di desa Pagergunung, dengan jumlah populasi sebanyak 18 ekor.

**Tabel 6.2.**

**Banyaknya Ternak Besar Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pageruyung Tahun 2015**

<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Sapi Potong (Ekor)</b>	<b>Kerbau (Ekor)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Gondoharum	134	0
GetasBlawong	97	0
ParakanSebaran	172	0
Petung	198	0
Krikil	271	0
Pucakwangi	191	0
Pageruyung	200	0
Tambahrejo	140	0
Gebangan	170	0
SurokontoWetan	173	0
Bangunsari	372	0
KebonGembong	172	0
SurokontoKulon	189	0
Pagergunung	18	0
<b>Jumlah</b>	<b>2.497</b>	<b>0</b>

Sumber : Dinas Pertanian ,Perkebunan,Peternakan dan Kehutanan Kab. Kendal

Selain ternak besar, ternak kecilpun masih banyak diminati untuk dipelihara oleh warga di Kecamatan Pageruyung yaitu kambing dan domba. Populasi kambing terbesar ada di desa Pagergunung sebanyak 466 ekor dan diurutan kedua dengan populasi kambing sebanyak 462 ekor ada di desa Bangunsari.

Sementara, untuk domba populasi terbanyak ada di desa Gondoharum sebanyak 423 ekor dan di urutan kedua dengan populasi domba sebanyak 383 ekor berada di desa Parakan Sebaran.

Tabel 6.3.

**Banyaknya Ternak Kecil Menurut  
Desa/Kelurahan di Kecamatan  
Pageruyung Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Kambing	Domba
	(Ekor)	(Ekor)
(1)	(2)	(3)
Gondoharum	377	423
GetasBlawong	318	368
ParakanSebaran	406	383
Petung	265	377
Krikil	363	376
Pucakwangi	220	373
Pageruyung	417	385
Tambahrejo	117	367
Gebangan	365	25
SurokontoWetan	221	362
Bangunsari	462	371
KebonGembong	363	380
SurokontoKulon	260	342
Pagergunung	466	368
<b>Jumlah</b>	<b>4.620</b>	<b>4.900</b>

Sumber : Dinas Pertanian ,Perkebunan,Peternakan dan Kehutanan Kab. Kendal



# Perhubungan & Komunikasi

6

## KEADAAN JALAN

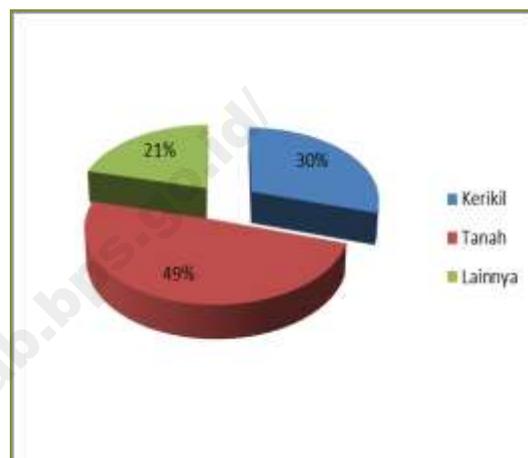
Keberadaan sarana dan prasarana transportasi sangat menentukan perkembangan perekonomian di wilayah tersebut. Wilayah dengan sarana angkutan yang memadai dan akses transportasi yang mudah, cenderung akan mempunyai geliat ekonomi yang lebih berkembang. Sebaliknya apabila ketersediaan sarana dan prasarana transportasi terkendala, maka geliat ekonomi akan cenderung sepi dan tidak berkembang.

Ketersediaan jalan di Kecamatan Pageruyung sampai tahun 2015 masih sangat buruk. Hal ini ditunjukkan dengan kualitas jalan aspal yang belum ada. Dari sekitar 119,11 km jalan yang ada, sekitar 49,23 persen (58,64 km) kondisi permukaannya masih berupa tanah, 29,77 persen (35,46 km) masih berkerikil dan 21 persen (25,01 km) jenis permukaan jalan lainnya.

Dari total panjang jalan 119,11 km, sekitar 23,18 persen (27,61 km) berada dalam kondisi sedang. Sedangkan sekitar 40,50 persen (48,24 km) yang dalam kondisi rusak; 36,32 persen dalam kondisi rusak berat.

Gambar 7.1.

**Persentase Kondisi Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Pageruyung Tahun 2015**



## KEADAAN PEREKONOMIAN

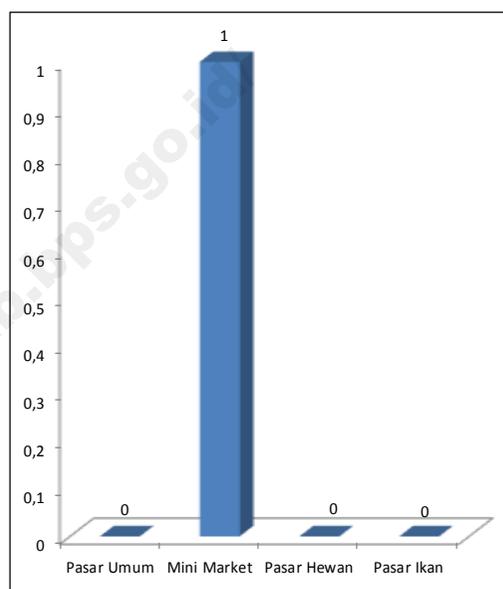
Lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Pageruyung terdiri dari satu Bank Milik Negara dan satu Bank Perkreditan milik Pemerintah Daerah . Sedangkan Lembaga keuangan yang bukan bank ada 2 yaitu KUD dan yang lainnya adalah Koperasi Simpan Pinjam.

Kondisi perekonomian di Kecamatan Pageruyung tahun 2015 tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya (masih tetap seperti tahun 2014). Sedangkan lembaga keuangan yang bukan bank masing-masing juga tidak mengalami peningkatan secara signifikan.

Sarana lain yang menunjang perputaran uang yang ada di Kecamatan Pageruyung adalah sebuah minimarket yang berdiri di Tahun 2013 lalu.

Gambar 7.1.

### Persentase Pasar menurut Jumlahnya Di Pageruyung Tahun 2015



<http://kendal.bps.go.id/>

# Data Mencerdaskan Bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Kompleks Perkantoran Pemda) Kendal 51351  
Telp. (0294) 381461 Fax. 383461  
Email : bps3324@yahoo.co.id